

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan gizi dalam kehidupan bermasyarakat harus selalu diimbangi dengan peningkatan kuantitas dan kualitas dari protein hewani dan nabati. Hal ini berdampak pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat. Daging, susu dan telur adalah produk pangan asal ternak yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Salah satu produk dengan harga murah ialah telur. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Menurut (Primaditya, Frisnanda Mitra, Sri Hidanah 2015) ayam juga termasuk hewan yang mudah ditenakan dengan modal yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan hewan besar lainnya. Permintaan pasar akan produk peternakan semakin meningkat seiring kemajuan teknologi dan peningkatan pendapatan serta pendidikan masyarakat.

Biaya yang digunakan dalam beternak ayam petelur tidaklah kecil, oleh karenanya dibutuhkan suatu sistem atau pengaturan yang tepat untuk mengatur atau mengantisipasi segala bentuk masalah yang telah terjadi atau yang akan datang. Menurut (Maulana et al 2017) Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan.

Daging dan telur yang berkualitas tinggi dihasilkan dari ternak ayam petelur yang berasal dari ras unggul yang dihasilkan dari persilangan antara bangsa bangsa ayam yang dikenal memiliki produktivitas yang tinggi. Ayam ras petelur dibudidayakan dengan tujuan diambil telurnya, ayam ras petelur mulai bertelur pada umur 18-19 minggu dan dapat menghasilkan telur sebanyak 250-280 butir/ekot/tahun. Bentuk tubuh yang ramping, warna bulu coklat kemerahan, kerabang telur berwarna coklat, tidak memiliki sifat mengeram merupakan karakteristik dari ayam ras petelur. Dalam pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase starter, fase grower dan fase layer. Pada masa starter anak ayam dipelihara dengan sebaik mungkin dengan tujuan agar anak ayam

tumbuh sehat dan mencapai berat badan sesuai standar serta tingkat keseragaman yang tinggi. Pada masa grower ayam dipelihara dengan tujuan agar ayam dewasa fisik dan organ reproduksinya juga matang agar pada saat masa layer ayam dapat memproduksi secara maksimal karena jika berat badan ayam kurang dari standar maka akan menghambat kematangan organ seksual yang berakibat menunda ayam awal bereproduksi. Pada masa layer ayam dipindahkan pada kandang batrai pada masa ini ayam sudah dewasa kelamin dan sudah memasuki masa produksi.

Usaha peternakan ayam petelur sangat bergantung pada pakan. Pakan yang berkualitas baik dapat memberikan produktivitas hasil telur yang maksimal. Pakan yang berkualitas baik sangat dianjurkan karena pakan adalah salahsatu faktor kunci dalam keberhasilan usaha peternakan.

Magang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan, pelaksanaan magang dilakukan di perusahaan-perusahaan peternakan sebagai pengaplikasian antara pengetahuan akademik yang didapat pada saat kuliah dengan keterampilan yang didapat pada saat praktek.

UD Supermama farm banyuwangi adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi ayam petelur. Dimana proses produksi sepenuhnya diawasi oleh mandor yang bertugas, dan proses produksi dilakukan setiap hari termasuk didalamnya peoses pemberian pakan dan pemanenan telur yang dilakukan setiap hari.

menunjang efektif dan efesiennya suatu usaha peternakan diperlukan berbagai macam faktor diantaranya manajemen pakan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memuat judul laporan magang **“Manajemen Pakan Ayam Petelur Di UD Supermama Faarm Banyuwangi”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Mengetahui manajemen pengendalian penyakit ayam petelur.
- c. Mengetahui sistem perkandangan ayam petelur.
- d. Mengetahui manajemen pakan pada fase starter, grower, layer hingga finisher.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan mengerti jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan ayam petelur.
- b. Menganalisa jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang digunakan dalam proses pemeliharaan ayam petelur.
- c. Memahami dan menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakn ayam petelur.
- d. Mengetahui sistem perkandangan ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan menumbuhkan sikap tanggung jawab serta disiplin.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam petelur.
- c. Melatih terampilan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dalam pemeliharaan ayam petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di UD. Supermama Farm Banyuwangi di Dsn MojoROTO, Ds. Tegalsari, Kec. Tegalsari (RT.4 RW.2).

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus-30 September 2022. Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh UD. Supermama farm dengan kesepakatan bersama mahasiswa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktikan secara langsung kegiatan yang ditetapkan UD. Supermama Farm Banyuwangi.
- b. Melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan oleh UD. Supermama Farm Banyuwangi.
- c. Melakukan kegiatan wawancara dan pencatatan data kepada pembimbing lapang dan karyawan UD. Supermama Farm Banyuwangi.
- d. Mengolah, menghitung, menganalisa, dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Magang.